

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rangkaian perkembangan yang kini beralih begitu pesat menuntut setiap individu di masyarakat untuk segera melakukan tindakan penyesuaian. Hal tersebut membuat masyarakat yang bekerja diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, cepat, dan tepat. Agar mampu menunjang segala aktivitas dibutuhkan sebuah perangkat sistem teknologi yang mutakhir contohnya seperti aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing pada bagian tertentu untuk membantu kelancaran setiap aktivitas tersebut. Suatu teknologi berbasis informasi menjadi perkara krusial bagi perusahaan karena efek pengembangannya menjadi penyangga guna mewujudkan keberlangsungan mekanisme usaha bisnis (Ong, 2022). Sehingga akan muncul inovasi-inovasi yang berdatangan dalam mengembangkan bisnis. Mulai dari iklan, cara jual beli, cara berinteraksi dengan orang dan peran serta jejaring sosial.

Perkembangan teknologi tersebut menjadi upaya setiap individu maupun organisasi melakukan perubahan dalam segala aspek untuk mencapai segala sesuatu yang diharapkan. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana setiap usaha dan bisnis yang dikembangkan pada setiap perusahaan dapat mengikuti perkembangan tersebut. Dengan berbagai macam kerja keras dari kemajuan teknologi informasi perkembangan sistem informasi sudah banyak dirasakan di semua bidang yang ada. Sistem informasi sendiri menjadi sebuah fase esensial yang menjadi intensi tidak hanya di perusahaan, melainkan menyangkut kegiatan usaha lain termasuk di dalamnya adalah organisasi. Hal ini dilatarbelakangi oleh gagasan bahwa sistem dengan fitur memadai menjadi penopang keberhasilan pekerjaan karena suguhan kemudahan informasi usaha yang cenderung valid, cepat, serta sinkron dengan acuan. Berangkat dari fakta berbau teknologi ini, menjadikan sebuah aplikasi bisa dioperasikan sedemikian rupa terkait upaya pemrosesan data, termasuk rekapitulasi, penginputan, verifikasi, dan mengorganisasikan informasi bisnis yang tengah berlangsung. Dengan demikian, formalitas kaidah bisnis dengan menyertakan aplikasi diawali dengan penginputan data ihwal transaksi menyongsong proses pengerjaan aneka data sampai memperoleh hasil yang didambakan (Shadiq & Ratu Lolly, 2020). Skema informasi digital yang secara

terstruktur menjadi pijakan kegiatan niaga termasuk media penunjang yang diaplikasikan pada suatu industri usaha. Dengan suatu proses yang mengimplementasikan, menyimpan, menghitung, dan tidak lupa membikin salinan manajerial guna memenuhi kepentingan tata laksana dan elemen lain dari kegiatan niaga maka dilakukan pencatatan tatkala urusan tersebut berlangsung sedari awal (Nurjamil & Sembiring, 2021).

Seperti halnya transaksi dalam dunia bisnis membutuhkan data yang akurat untuk mendapatkan informasi tentang setiap aktivitasnya. Skema komputerisasi menghantarkan suatu lembaga menyampaikan serangkaian kepentingan informasi secara akurat dan cermat. Hal demikian mengindikasikan bahwa ada korelasi signifikan menyangkut perkembangan sistem informasi dengan optimalisasi kualitas layanan. Berangkat dari persoalan yang hadir saat ini, maka dibutuhkanlah suatu skema dengan spesifikasi kegiatan niaga. Sebagai salah satu contoh yaitu sistem informasi kasir, di mana sistem yang dulu setiap transaksi akan ditulis di buku besar dan transaksi pembelian kepada pelanggan hanya menggunakan nota manual membuat pelayanan menjadi kurang maksimal. Konsekuensi terhadap kebijakan yang masih menitikberatkan pada praktik konvensional, menciptakan akumulasi nota tak tertata rapi dan urgensi wadah untuk menyimpannya yang bisa menjadi momok perkara keamanan basis data (Suhatsyah et al., 2021). Selain itu tidak adanya informasi khusus untuk mengetahui stok masih tersedia atau tidak tanpa harus mengecek fisiknya. Hingga sering terjadi stok barang habis saat melakukan transaksi membuat pelanggan kecewa.

Dari sekian banyak gerai yang menyajikan keperluan benda-benda elektronika, ada satu bernama Doki Store dengan suguhnya yakni handphone dan aksesories. Toko ini acap kali memprioritaskan kepentingan kalangan anak muda sampai orang dewasa yang sedang tren. Beroperasi di bawah naungan PT.Immotech Indonesia yang berbasis business-to-consumer atau biasanya lebih akrab dengarnya dengan sebutan B2C (Business to Customer). Untuk melangsungkan kegiatan jual beli, para pembelinya diwajibkan datang ke toko untuk kemudian melunasi dengan tunai. Skema ini membuat pelayanan menjadi tersendat karna menulis penjualan handphone menggunakan nota manual dengan menyesuaikan imei handphone yang terjual. Isu demikian menjadi persoalan yang

memerlukan suatu skema terkait tindakan menghimpun ragam laporan jual beli di gerai tersebut.

Melalui skema dengan melibatkan fundamen web secara komputerisasi didambakan bisa memberikan manfaat perkara mengulik proses bisnis dan pembuatan laporan. Yang sangat juga dibutuhkan dalam bisnis untuk membantu kasir, manajer, dan pemilik toko mengambil keputusan. Serta diharapkan sistem informasi penjualan ini Doki Store dapat melaksanakan, merencanakan, mengawasi penjualan barang dengan baik, serta dipermudah membikin laporan dengan cekatan, cermat, dan cepat. Merunut pada Latar Belakang yang sudah menjadi persoalan di atas, menghantarkan peneliti untuk mengulik lebih jauh isu demikian. Lewat penelitian berbasis ilmiah ini, ditetapkanlah tajuk “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM KASIR BERBASIS WEB PADA PT.IMMOTECH(STUDI KASUS: DOKI STORE)”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Penjabaran yang termaktub pada poin latar belakang untuk kemudian dapat dilakukan perincian topik masalah, yakni:

1. Adanya keterbatasan perhitungan jumlah stok habis dan yang masih tersedia.
2. Tidak adanya sistem kasir pada mekanisme kegiatan niaga yang mengharuskan pegawai melakukan pendataan order secara konvensional dan juga ragam data pesanan pembeli tidak terakumulasi secara teratur lantas mendatangkan efek pada keterbatasan penyusunan laporan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membikin suatu skema kasir yang bisa membereskan keterbatasan kalkulasi stok juga memudahkan karyawan memberikan laporan penjualan?

1.2.3 Batasan Masalah

Perencanaan skema kegiatan niaga dengan web di gerai Doki Store menjadi fokus kajian sekaligus batasan permasalahan dari Administrator, Menu Dashboard, Menu Kategori, Menu Data Produk, Menu Data Transaksi, Rekap Penghasilan, Menu Kelola Toko dan Menu Profil.

1.3 Tujuan Penelitian

Kajian ilmiah berbalut penelitian ini mengantongi aneka tujuan spesifik, ialah:

- 1) Mengetahui skema kegiatan niaga yang beroperasi sebagai dasar perancangan sistem informasi.
- 2) Menjadi media bagi pegawai guna mengelola data penjualan dengan membangun sistem informasi penjualan di gerai Doki Store.
- 3) Merancang sistem informasi penjualan yang proses transaksinya dapat dilakukan secara otomatis dari sistem web sehingga dapat di simpan dengan baik didalam database dan mempermudah transaksi konvensional menjadi lebih efisien.

1.4 Manfaat Penelitian

Identifikasi manfaat yang didambakan pada kajian ini, ialah:

- 1) Dapat menjadi referensi yang berguna bagi Doki Store dalam menjalankan bisnis.
- 2) Dapat membantu operasional doki store dalam menyuguhkan ragam produk termasuk di dalamnya fasilitas jasa dengan prima sehingga bisa memuaskan pengunjung atau pelanggan serta meminimalisir kesalahan produk yang kemungkinan terjadi pada karyawan.
- 3) Dapat memberikan kemudahan dalam pelaporan penjualan atau stok ketersediaan barang jual.

1.5 Sistematika Penulisan

Akan diuraikan sistem penulisan dari segi penempatan unsur tugas dan urutannya.

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab 1 membeberkan perihal latar belakang, berlanjut ke identifikasi masalah, lalu rumusan masalah, serta tidak lupa melampirkan tujuan manfaat yang hendak diselesaikan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan ragam teori yang berperan sebagai penyokong terhadap masalah yang sudah diidentifikasi. Selanjutnya memuat tinjauan studi atau penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penyelesaian masalah.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menguraikan perkara objek, analisa secara langsung dan juga analisa kebutuhan yang menjadi topik dari kendala.

BAB 4 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Menjelaskan mengenai perancangan sistem, perancangan diagram sistem usulan, perancangan antar muka pengguna dan perancangan implementasi yang nanti akan menjadi tujuan dapat diselesaikan masalah.

BAB 5 PENUTUP

Bagian akhir akan menjelaskan simpulan dan saran mengenai masalah terkait serta dapat memberi masukan atas masalah tersebut dapat diselesaikan.